

## **BAB IV PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Ide yang diangkat melatarbelakangi pembuatan karya seni patung berjudul “Transformasi Ular Dengan Benda Sekitar Dalam Karya Seni Patung” telah selesai digarap sejumlah empat karya, dengan masing-masing judul yakni; karya pertama “*Balloon Snake: I'am Cute* (Ular Balon: Aku Lucu)”, karya kedua “*Spoon Snake: Watch Out for It!* (Ular Sendok: Awas Kena!)”, karya ketiga “*Broom Snake: Who Says I'm Scary?* (Ular Sapu Lidi: Siapa Bilang Aku Menakutkan?)”, dan karya keempat “*Pipe Snake: Let's Smoke!* (Ular Pipa: Ayo Merokok!)”. Penciptaan karya dengan teknik *modelling* memakai tanah liat, dan *casting* dengan bahan mal gipsum serta hasil akhir *fiberglass*.

Bentuk ular pada visual karya mengalami penyederhanaan, ditransformasikan dengan benda-benda sekitar yang menyenangkan. Selama proses penggarapan karya terdapat sedikit-banyaknya perubahan-perubahan dilakukan dari sketsa alternatif demi mencapai keharmonisan pada karya. Kendala dihadapi dalam proses berkarya adalah kurang baiknya manajemen waktu selama penggarapan karya, kurang tepatnya strategi yang diambil dalam penggarapan, namun semua dapat diatasi dengan baik.

## B. Saran

Penciptaan karya seni tidak terlepas dari perasaan serta pengalaman menarik yang ingin disampaikan pengkarya itu sendiri. Terciptanya karya ini semoga dapat menjadi inspirasi bagi kreator atau pencipta seni lainnya, dengan harapan akan lebih menarik dari sebelumnya.

ISI Padangpanjang tidak kekurangan bakat-bakat menonjol dalam berkeaktivitas, tidak kekurangan intelek, serta tidak kekurangan orang-orang cerdas yang mampu mengolah daya imajinasi, malah di sinilah tempatnya, dan seiring berganti generasi semakin meningkat pula daya-daya kreativitas yang ada. Maka kampus, para akademisi, staf, serta Mahasiswa perlu saling meningkatkan sinergitas antar sesama, saling membimbing mengarahkan, berlomba-lomba membangun sebuah 'roket' untuk kejayaan positif kesenian. ISI Padangpanjang sudah memiliki amunisinya, bahkan percikan apinya.

Harapannya, sebagai kampus Seni tertua di Sumatera, dapat lebih mewadahi umat-umat seni dalam kepentingan berkesenian, misalnya; mewadahi lebih dalam riset-riset seni dan kebudayaan, mempercepat pembangunan Galeri Seni Rupa sendiri yang hingga tahun ini belum terlaksana, staf dan akademisi melek dan sigap dengan perkembangan-perkembangan teknologi mau pun ilmu-ilmu pengetahuan kesenian 'terkini', para pengajar yang siap mewadahi mahasiswa dengan segala hal dan kemampuan di bidangnya masing-masing.

Sebab tidak mungkin kampus Seni tertua dan terbesar di Sumatera, orang-orangnya tidak melakukan 'kerja kebudayaan', sementara di luar pulau

sana, orang-orang Sumatera sangat harum namanya di ranah kesenian, tetapi di kampung sendiri, kampus seni sebesar ISI Padangpanjang hanya melahirkan alumni-alumni yang bingung mau kemana, mau *ngapain*. Jika harus ke ‘luar’ untuk maju dalam dunia kesenian, kenapa harus ada ISI di Padangpanjang? Saya sangat berharap lebih terhadap hal ini.



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

Djelantik, A.A.M. (2004). *Estetika: Sebuah Pengantar*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.

Gie, T.L. (1996). *Filsafat Keindahan*. Yogyakarta: Pusat Belajar Ilmu Berguna.

Gustami, S.P. (2007). *Butir-Butir Mutiara Estetika Timur: Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Indonesia*. Yogyakarta: Pratista.

Kartika, D.S. (2004). *Pengantar Estetika*. Bandung: Rekayasa Sains.

\_\_\_\_\_ (2007). *Kritik Seni*. Bandung: Rekayasa Sains.

\_\_\_\_\_ (2017). *Seni Rupa Modern*. Bandung: Rekayasa Sains.

Soenarso, & Soeroto. (1996). *Pendidikan Seni Rupa*. Surakarta: Widya Duta.

Susanto, Mikke. (2002). *Diksi Rupa: Kumpulan Istilah Seni Rupa*. Yogyakarta: Kanisius.

\_\_\_\_\_ (2011). \_\_\_\_\_.  
Yogyakarta: Dicti Art Lab.

### Website:

Arbhanov, A. (2018, Juli 27). *D'Arcy Thompson's Theory of Transformation*. Diakses pada 23 Februari 2021, dari Serious Science: <http://serious-science.org/darcy-thompsons-theory-of-transformation-9290>

Halodoc, R. (2019, November 21). *Fobia*. Diakses pada 16 Januari 2021, dari Halodoc: <https://www.halodoc.com/kesehatan/fobia>

Joe, A. (2021, Februari 11). *Balloon*. Diakses pada 17 Februari 2021, dari Wikipedia: <https://en.m.wikipedia.org/wiki/Balloon>

Ontario, A. G. (2013, Agustus 17). *Ai Weiwei's Snake Ceiling*. Diakses pada 16 Januari 2021, dari AGO: <http://www.ago.net/ai-weiweis-snake-ceiling>

*Sapu*. (n.d.). Diakses pada 17 Januari 2021, dari Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring: <https://kbbi.web.id/sapu>

Taggart, E. (2018, Maret 13). *Epic Fantasy Sculptures Made Dari Highly Reflective Stainless Steel*. Diakses pada 16 Januari 2021, dari My Modern Met: <https://mymodernmet.com/stainless-steel-fantasy-art-sculptures-kevin-stone/>

*Tobacco Pipe*. (n.d.). Diakses pada 17 Januari 2021, dari Wikipedia: [https://en.wikipedia.org/wiki/Tobacco\\_pipe](https://en.wikipedia.org/wiki/Tobacco_pipe)

Wikipedia. (2020, October 2). *Sendok*. Diakses pada 17 Januari 2021, dari Wikipedia Bahasa Indonesia: <https://id.wikipedia.org/wiki/Sendok>

\_\_\_\_\_. (2020, November 20). *Ular*. Diakses pada 18 Januari 2021, dari Wikipedia: <https://id.wikipedia.org/wiki/Ular>

\_\_\_\_\_. (2021, Februari 12). *Sala Keoku*. Diakses pada 14 Februari 2021, dari Wikipedia: [https://en.wikipedia.org/wiki/Sala\\_Keoku](https://en.wikipedia.org/wiki/Sala_Keoku).

